

Hadis tentang Mencuci Tangan Pendekatan Multidisipliner

Wahyudin Darmalaksana

Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas hadis tentang mencuci tangan. Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dengan analisis multidisipliner. Hasil dan pembahasan penelitian ini, yakni tauladan Nabi Saw. dalam mencuci tangan disampaikan, seruan dunia internasional tentang mencuci tangan dikemukakan, dan dibahas pembersih antiseptik hingga alat pencuci tangan dengan teknologi. Kesimpulan penelitian ini adalah hadis tentang mencuci tangan merupakan pemikiran desain dalam kesehatan dunia.

Kata kunci: *Hadis, Handwashing, Multidisipliner*

Pendahuluan

Mencuci tangan demi kesehatan ditekankan Nabi Saw. (Ataee et al., 2017). Mencuci tangan dengan benar dan sering oleh dunia internasional direkomendasikan untuk mencegah penyebaran penyakit (Samyoun et al., 2020). Mencuci tangan dari pengalaman Nabi Saw. dengan seruan kesehatan zaman kontemporer terdapat relevansi (Maigari, 2016). Prinsip memelihara kebersihan dan kesehatan dijelaskan dalam hadis Nabi Saw. (Fadli et al., 2019).

Maigari menulis relevansi ritual Islam tentang kebersihan dengan kehidupan duniawi, khususnya berkenaan dengan mencuci tangan dari pengalaman Nabi Saw. hingga menguatkan para ahli medis kontemporer tentang manfaat mencuci tangan sebagai alat untuk memeriksa beberapa penyakit menular (Maigari, 2016). Wijayanti meneliti dengan pendekatan eksperimen bahwa perilaku hidup sehat mencuci tangan berdasarkan hadis tentang kebersihan meningkat untuk dipraktikkan secara langsung melalui pola bermain peran (Wijayanti, 2017). Ahmed mengakui larutan topikal berbahan dasar alkohol lebih baik daripada pembersih berbahan dasar detergen untuk meningkatkan kepatuhan dan efektivitas kebersihan tangan dalam rangkaian layanan kesehatan, namun pekerja kesehatan muslim di Inggris menolak rekomendasi ini (Ahmed et al., 2006). Opilia meneliti daun Sirih hijau untuk fungsi sebagai antiseptik bergantung homogenitas pengolahan (Opilia, 2016).

Mencuci tangan direkomendasikan bagi kesehatan (Samyoun et al., 2020). Prinsip ritual Islam berkenaan dengan mencuci tangan ditelusuri dari pengalaman Nabi Saw. (Maigari, 2016). Perilaku mencuci tangan berdasarkan hadis Nabi Saw. berlangsung efektif dijalankan melalui pola peran untuk meningkatkan kesehatan (Wijayanti, 2017). Pembersih tangan larutan topikal berbahan dasar alkohol memang lebih baik daripada pembersih berbahan dasar detergen meskipun perlu alternatif (Ahmed et al., 2006). Mencuci tangan membutuhkan air bersih dan antiseptik hayati daun Sirih (Opilia, 2016).

Formula penelitian meliputi rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana, 2020a). Rumusan masalah ini adalah terdapat hadis tentang mencuci tangan. Pertanyaannya, bagaimana hadis tentang mencuci tangan. Tujuan penelitian ialah menjelaskan hadis tentang mencuci tangan.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana, 2020b). Pembahasan penelitian menggunakan metode *syarah* hadis dengan pendekatan mutidisipliner (Darmalaksana, 2020c).

Hasil dan Pembahasan

Nabi Saw. menekankan tidak hanya terbatas pada kebersihan umum saja, tetapi juga menjaga kebersihan setempat, seperti mencuci tangan (Organization, 1997). Hadits-hadis tentang kebersihan tangan ditemukan dalam kitab-kitab hadis (Raheem & Demirci, 2018), seperti Ahmad No. 15850, No. 17476, No. 25773, Bukhari No. 184, dan Nasa'i No. 243. Shalat lima waktu menekankan kebersihan dimulai mencuci tangan saat wudhu (Organization, 2004; Sibli, 2020; Yosef, 2008). Nabi Saw. mencontohkan mencuci tangan sebelum dan setelah makan (Abolaji & bt Muda, 2018; Ashraf et al., 2020; Kassam & Robinson, 2014; Muhammad, 2018). Menurut Nabi Saw., berkah makan diperoleh dengan mencuci tangan (Rahman et al., 2016). Nabi Saw. mencuci tangan saat beliau hendak pergi tidur (Ali & Gul, 2018) dan beliau mencuci tangan setelah bangun dari tidur (Nor et al., 2018).

Mencuci tangan menjadi prioritas utama WHO karena diyakini dapat meminimalisir penyebaran penyakit (Ahmad & Ahad, 2020). Perilaku mencuci tangan terus ditekankan di beberapa negara (Sagan, 2019). Di Saudi Arabia kesadaran tentang mencuci tangan terus ditingkatkan, terutama di masa pandemi (Perveen et al., 2020). Bahkan, seruan mencuci tangan menjadi rekomendasi para pakar medis kontemporer jauh sebelum pandemi (Maigari, 2016). Di dunia muslim, perilaku mencuci tangan berdasarkan hadis Nabi Saw. diteladankan sejak usia belia melalui berbagai

metode secara efektif (Wijayanti, 2017). Terlebih di masa pandemi, dunia internasional merekomendasikan mencuci tangan dengan benar dan sering untuk mencegah penyebaran penyakit menular (Samyoun et al., 2020). Menurut kalangan pakar, terdapat relevansi ritual dan pengalaman Nabi Saw. dengan seruan kesehatan di era kontemporer berkenaan dengan mencuci tangan (Maigari, 2016).

Selama pandemi Covid-19, permintaan produk *hand sanitizer* memuncak untuk pembersih tangan (Berardi et al., 2020). Sebelumnya, penggunaan sabun telah lazim digunakan untuk pencuci tangan (Nakoe et al., 2020). Menurut hasil penelitian, *hand sanitizer* lebih efektif dalam menurunkan jumlah bakteri dibandingkan dengan sabun cair (Darmayani et al., 2017). Hanya saja *hand sanitizer* dengan alkohol bukan berarti tidak ada dampak pada lingkungan (Mahmood et al., 2020). Memang larutan topikal berbahan dasar alkohol lebih baik daripada pembersih berbahan dasar detergen untuk meningkatkan kepatuhan dan efektivitas kebersihan tangan dalam rangkaian layanan kesehatan, namun di antaranya pekerja kesehatan muslim di Inggris menolak rekomendasi ini (Ahmed et al., 2006).

Alternatif ditawarkan berupa *hand sanitizer* herbal untuk mencuci tangan (Jacob & Reja, 2020). Indonesia sebuah daerah tropis memiliki potensi sumberdaya hayati melimpah bagi pengolahan pembersih tangan secara herbal (Hamzah, 2020). Ekstrak daun Sirih dari sejumlah tanaman hebal di Indonesia berhasil melalui pengujian sebagai pencuci tangang antiseptik (Saptawati & Syakhir, 2018). Sebuah penelitian membuktikan tentang homogenitas pengolahan ekstrak daun Sirih berfungsi sebagai antiseptik dalam mencuci tangan (Opilia, 2016). Sebagai kelanjutan, alat bantu cuci tangan dibutuhkan, meskipun menerapkan teknologi sederhana (Priyanto, 2020). Selebihnya, alat cuci tangan otomatis perlu didesain (Risal et al., 2019). Tiba di sini, prinsipnya tauladan Nabi Saw. adalah selalu cuci tangan (Arifin et al., 2020).

Kesimpulan

Hadis tentang mencuci tangan bukan semata dogma, melainkan kodrat alamiah manusia di dunia, hal ini telah membuka pemikiran desain mencipta ekstrak pencuci tangan ramah lingkungan hingga alat pencuci tangan dengan teknologi otomatis. Penelitian ini diharapkan memiliki implikasi manfaat bagi peminat studi hadis multidisipliner. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya sebuah tinjauan awal. Rekomendasi penelitian ini dikonstruksikan untuk kebijakan “selalu mencuci tangan” seperti disabdakan Nabi Saw.

Daftar Pustaka

- Abolaji, A. T., & bt Muda, F. S. (2018). Maqasid Al-Shari'ah: A Pathway for Protecting Children's Right to Health. *Jurnal Undang-Undang Dan Masyarakat*, 22, 75-84.
- Ahmad, Z., & Ahad, A. (2020). COVID-19: A Study of Islamic and Scientific Perspectives. *Theology and Science*, 1-10.
- Ahmed, Q. A., Memish, Z. A., Allegranzi, B., & Pittet, D. (2006). Muslim health-care workers and alcohol-based handrubs. *The Lancet*, 367(9515), 1025-1027.
- Ali, B., & Gul, P. (2018). An Islamic Approach Towards Environmental Protection. *Journal of Law and Society*, 49(73).
- Arifin, T., Nuraeni, N., Mashudi, D., & Saefudin, E. (2020). *Proteksi diri saat pandemi COVID-19 berdasarkan hadits shahih*.
- Ashraf, H., Faraz, A., Raihan, M., & Kalra, S. (2020). Fighting pandemics: Inspiration from Islam. *JPMA. The Journal of the Pakistan Medical Association*, 70(5), S152-S156.
- Ataee, R. A., Ataee, M. H., Tavana, A. M., & Salesi, M. (2017). Bacteriological aspects of hand washing: A key for health promotion and infections control. *International Journal of Preventive Medicine*, 8.
- Berardi, A., Perinelli, D. R., Merchant, H. A., Bisharat, L., Basheti, I. A., Bonacucina, G., Cespi, M., & Palmieri, G. F. (2020). Hand sanitisers amid CoViD-19: A critical review of alcohol-based products on the market and formulation approaches to respond to increasing demand. *International Journal of Pharmaceutics*, 119431.
- Darmalaksana, W. (2020a). Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis. *Jurnal Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/32620/>
- Darmalaksana, W. (2020b). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Darmalaksana, W. (2020c). Penelitian Metode Syarah Hadis Pendekatan Kontemporer: Sebuah Panduan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 5.
- Darmayani, S., Askrening, A., & Ariyani, A. (2017). Comparison the number of bacteria between washing hands using soap and hand sanitizer as a bacteriology learning resource for students. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 3(3), 258-265.
- Fadli, S. N. I. A., Mokhtar, W. K. A. W., Amiruddin, E., Rashid, R. A., Idris, M. F. H. M., & Salleh, A. Z. (2019). Healthy Lifestyle of Prophet Muhammad Saw. *International Journal of Academic Research In Business and Social Sciences*, 9(11).
- Hamzah, A. T. (2020). Herbal Potensial Sebagai Hand Sanitizer Di Indonesia: Literatur Review. *Pasapua Health Journal*, 2(1), 31-39.

- Jacob, B., & Reja, M. S. (2020). Formulation and Evaluation of Herbal Hand Sanitizer against Some Common Microorganisms. *Research & Reviews A Journal of Pharmacognosy*, 7(1), 49–54.
- Kassam, Z., & Robinson, S. E. (2014). Islam and food. *Encyclopedia of Food and Agricultural Ethics*, 1282–1291.
- Mahmood, A., Eqan, M., Pervez, S., Alghamdi, H. A., Tabinda, A. B., Yasar, A., Brindhadevi, K., & Pugazhendhi, A. (2020). COVID-19 and frequent use of hand sanitizers; human health and environmental hazards by exposure pathways. *Science of the Total Environment*, 742, 140561.
- Maigari, Y. T. (2016). The relevance of the Islamic principles on cleanliness to contemporary times: focus on hand washing. *Ilorin Journal of Religious Studies*, 6(2), 91–104.
- Muhammad, R. W. (2018). Towards a Shariah Compliance Model for Healthcare Centres with reference to Spiritual Healers: Issues and Challenges. *IIUM Medical Journal Malaysia*, 17(1).
- Nakoe, R., Lalu, N. A. S., & Mohamad, Y. A. (2020). Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 65–70.
- Nor, Z. M., Yusoff, N. N., Razi, F. R. F., & Sanusi, N. A. (2018). A Good Night's Sleep: A Narrative Review from Islamic Perspectives in Relation to Modern Sciences. *IIUM Medical Journal Malaysia*, 17(2).
- Opilia, T. (2016). Formulasi Minyak Atsiri Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L.) dalam Sediaan Gel Pencuci Tangan. *Jurnal FARMAKU (Farmasi Muhammadiyah Kuningan)*, 1(1), 24–31.
- Organization, W. H. (1997). *Health: an Islamic perspective*.
- Organization, W. H. (2004). *Health as a human right in Islam*.
- Perveen, S., Orfali, R., Azam, S., Aati, H. Y., Bukhari, K., Bukhari, S. I., & Al-Taweel, A. (2020). Coronavirus nCOVID-19: A pandemic disease and the Saudi precautions. *Saudi Pharmaceutical Journal*.
- Prilyanto, C. (2020). Perancangan Alat Bantu Cuci Tangan Dengan Teknologi Sederhana [Pedal Kaki]. *Media Aplikom*, 12(1), 13–20.
- Raheem, S. F. U., & Demirci, M. N. (2018). Assuring Tayyib from a food safety perspective in Halal food sector: a conceptual framework. *MOJ Food Process Technol*, 6(2), 170–179.
- Rahman, F. A., Jaafar, H. S., Idha, S., & Muhammad, A. (2016). Ethics of Food Handlers Throughout the Supply Chain in the Halal Food Industry: Halal Perspective. In *Contemporary Issues and Development in the Global Halal Industry* (pp. 483–498). Springer.
- Risal, A., Ulum, M., & Ubaidillah, A. (2019). Alat Pencuci Tangan Otomatis Dengan Air, Sabun Cair Dan Handdryer Menggunakan Metode Skin Detection. *SinarFe7*, 2(1), 102–107.

- Sagan, S. (2019). Assessing emotional motivators for handwashing with soap in emergencies: results from three Asian countries. *Waterlines*, 38(1), 20–35.
- Samyoun, S., Shubha, S. S., Mondol, M. A. S., & Stankovic, J. A. (2020). iWash: A Smartwatch Handwashing Quality Assessment and Reminder System with Real-time Feedback in the Context of Infectious Disease. *ArXiv Preprint ArXiv:2009.10317*.
- Saptawati, T., & Syakhir, A. (2018). Sediaan Gel Ekstrak Daun Sirih Merah (Piper crocatum) Sebagai Hand Sanitizer. *Karya Ilmiah*, 7(1).
- Sibli, S. A. (2020). Cleanliness in Islam: Exploring Through COVID-19 Pandemic Precautions and Concerns. *Available at SSRN 3688410*.
- Wijayanti, N. A. (2017). Implementation Of Role Playing Method In The Hygiene Hadith Learning Toward Early Children's Healthy Behavior Of Group B In Dabin Aggrek Gunungpati Semarang. *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 6(2), 126–130.
- Yosef, A. R. (2008). Health beliefs, practice, and priorities for health care of Arab Muslims in the United States. *J Transcult Nurs*, 19(3), 284–291.

Acknowledgement

Tulisan ini untuk gadis belia tercinta Mashel Abrina Alseema.
Terimakasih atas segala motivasi dari segenap sejawat di Kelas Menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Author



Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag
Hadith Science Departement, Faculty of Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia